

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Pembuatan ekstrak buah cabai jawa menggunakan metode maserasi dengan menggunakan etanol 70% sebagai pelarut. Sedangkan pada pembuatan sediaan nanopartikel ekstrak buah cabai jawa menggunakan metode *Self nano emulsifying drug delivery system* (SNEDDS)
2. Ekstrak etanol buah cabai jawa pada konsentrasi 0,3% memiliki aktivitas sedang dalam menghambat pertumbuhan jamur, sedangkan sediaan nanopartikel ekstrak buah cabai jawa memiliki aktivitas penghambatan sangat tinggi pada konsentrasi 0,1%; 0,2% dan 0,3%.

#### 6.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan secara langsung sediaan nanopartikel ekstrak buah cabai jawa di lapangan untuk mengendalikan penyakit antraknosa (*Colletotricum sp*) agar dapat mengetahui tingkat evektifitas di lapangan.